

BAB I

PENDAHULUANN

1.1 Latar Belakang Masalah

BUMDes merupakan Badan Usaha Milik Desa yang pengelolaannya dilakukan oleh masyarakat dan Pemerintah Desa serta berbadan hukum. Peraturan Desa, berdasarkan peraturan pemerintah Desa tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), adalah organisasi atau lembaga publik yang melaksanakan proyek pembangunan ekonomi yang disetujui oleh pemerintah desa. Pendirian Badan Usaha Milik Desa ditetapkan dengan peraturan ini. Untuk mencapai tujuan di atas, Berdasarkan Kesepakatan Bersama Masyarakat Desa dan Pemerintah Desa dibentuk Badan Usaha Milik Desa. Kepengurusan BUMDes terdiri dari Pemerintah Desa dan Masyarakat.

Mayoritas aset keuangan yang diperoleh desa melalui penyertaan jangka panjang yang berasal dari aset desa dimaksudkan untuk digunakan untuk memperoleh aset, membayar pemeliharaan, dan usaha lainnya untuk kepentingan penduduk desa utama, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2014 tentang Desa, yang menyatakan bahwa BUMDes adalah singkatan dari Badan Usaha Milik Desa.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang didirikan oleh rakyat dan pemerintah desa dalam rangka menstabilkan perekonomian desa dan mengembangkan potensinya. (H Kara, 2014).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam oprasinya tentu memerlukan akuntansi, akuntansi sangat berguna untuk memberikan informasi keuangan mengenai kegiatan ekonomi yang di lakukan oleh BUMDes, selain itu juga dapat digunakan sebagai pertanggung jawaban atas dana yang diberikan oleh pemerintah untuk modal awal mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Informasi keuangan yang diperoleh dalam bentuk laporan keuangan, dengan laporan keuangan tersebut dapat digunakan untuk mengukur kinerja.

BUMDes memiliki kapasitas sebagai organisasi usaha desa yang berdiri sendiri yang memajukan kesejahteraan masyarakat desa. upaya untuk lebih meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan agar pemerintah membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Tujuan dari program dan kegiatan Badan Usaha Milik Desa adalah untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan perekonomian. Dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) tidak hanya membutuhkan sumber daya manusia yang handal melainkan harus di dukung dengan keuangan yang memadai. Pengelolaan (BUMDes) sangat berpengaruh atas kemajuan ekonomi desa selain itu juga dapat meningkatkan kinerja keuangannya.

(Fahmi, 2018), Kinerja Keuangan adalah jenis analisis yang dilakukan untuk menentukan bagaimana bisnis tertentu menjalankan operasinya dengan menggunakan prosedur yang sah dan jujur dalam berurusan dengan uang. Kinerja kenguangan sangat berguna untuk melihat perkembangan dari suatu badan usaha yang sedang beroperasi, pemerintah juga dapat mengukur tingkat baik dan buruknya kualitas layanan yang diberikan kepada masyarakat oleh Badan Usaha Milik Desa berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan yang dilakukan.

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menjalankan usahanya secara finansial dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan yang baik dan benar. Agar dapat nilai kinerja keuangan dan prestasi perusahaan, analisis membutuhkan tolak ukur yaitu Rasio atau indeks. Analisis rasio keuangan merupakan bentuk analisis yang paling sering digunakan. Untuk mengetahui bagaimana keadaan kerja zaman sekarang, maka analisis yang dimaksud dilakukan dengan membandingkan hasil-hasil periode terakhir dengan periode-periode terakhir.

Hasil dari kinerja rasio keuangan ini digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajemen selama beberapa periode, menilai apakah kinerja tersebut memenuhi tujuan yang ditetapkan atau tidak untuk mengukur kapasitas manajemen untuk efektivitas. Rasio keuangan adalah salah satu metode analisis keuangan yang digunakan sebagai indikator penilaian perkembangan perusahaan, baik di skala besar maupun di skala kecil serta menengah.

(Afrijal & Ramadhani, 2016) Analisis rasio adalah suatu metode untuk menguji hubungan matematis antara suatu besaran dengan besaran lain, atau antara suatu bilangan dengan bilangan lainnya, atau antara suatu bilangan dengan bilangan lainnya, agar dapat menjelaskan hasilnya kepada seorang analis dengan yakin, terutama bila rasio dibandingkan dengan rasio standar yang digunakan sebagai acuan.

Berdasarkan hasil penjelasan di atas, penulis ingin mengetahui lebih jauh tentang kondisi kinerja keuangan pada salah satu BUMDes di kecamatan Poso

Pesisir tepatnya di desa Pantangolemba. Salah satu strategi pemerintah desa Pantangolemba dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, maka Pemerintah desa membentuk suatu Badan Usaha Milik Desa atau yang di singkat menjadi (BUMDes) yang berada di desa Pantangolemba.

Di Kecamatan Poso Pesisir Selatan Kabupaten Poso, BUMDes Pantangolemba merupakan satu-satunya BUMDes yang aktif. BUMDes ini didirikan pada tahun 2017 yang berdasarkan dari kegiatan musyawarah desa. BUMDes Pantangolemba memutuskan mendirikan usaha dalam bentuk usaha dagang tabung gas elpiji 3Kg.

Usaha pangkalangas gas adalah usaha yang menyalurkan 3Kg tabung gas dari pemerintah melalui Pertamina sebelum disalurkan ke masyarakat untuk memenuhi kebutuhan perumahan sementara. Dalam pendistribusian gas elpiji 3Kg ke masyarakat umum digunakan rantai pasok close loop, atau aliran tunggal suatu produk yang dimulai dari konsumen dan berpindah ke pemasok untuk diproses, kemudian kembali ke konsumen sebagai barang baru.

Seiring berjalannya usaha tabung gas elpiji 3Kg pada BUMDes di desa Pantangolemba ternyata masih mengalami masalah dalam pencatatan keuangan. Misalnya, neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas yang sesuai dengan gagasan yang umum diakui tidak ditampilkan.

Laporan keuangan sebenarnya merupakan alat yang sangat berguna bagi pengelola BUMDes di industri tabung gas LPG 3Kg untuk menentukan keuntungan perencanaan ke depan.

Berdasarkan keterangan di atas maka penulis akan mencoba menganalisis tentang **“KINERJA KEUANGAN DAN PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DI DESA PANTANGOLEMBA (USAHA TABUNG GAS ELPIJI)”**

1.2 Rumusan Masalah

Mengingat konteks di atas, masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana kinerja keuangan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di desa Pantangolemba pada usaha tabung gas elpiji tahun 2018-2020

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yang didasarkan pada perumusan masalah yang di paparkan di atas, yaitu :

Untuk memaham dan menganalisis kinerja keuangn pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di disa Pantangolemba tahun 2018-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang di harapkan antara lain sebagai berikut :

- 1.4.1 untuk peneliti, mafaan bagi peneliti yaitu untuk menamba wawasan, serta pengalaman dan pemahaman mengenai sistem kinerja keuangan pada BUMDes di desa Pantangolemba.
- 1.4.2 Untuk mitra, manfaan penelitian untuk mitra yaitu Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga untuk merencanakan serta melaksanakan

pengembangan keuangan dalam BUMDes, serta meningkatkan kemampuan berfikir, bersikap, dan bertindak dalam menyelesaikan permasalahan.

- 1.4.3 Untuk pembaca sebagai sumber informasi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.

